

Perancangan Identitas Visual Kampoeng Sepatu Sandal Krian sebagai Kampoeng Wisata Industri di Sidoarjo

Chyki Febrina FD dan R. Eka Rizkiantono

Jurusan Desain Produk Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia
e-mail: raditya@prodes.its.ac.id

Abstrak—Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki program pengembangan sentra-sentra UMKM sebagai kampoeng-kampoeng wisata industri dengan tujuan untuk meningkatkan peluang investasi dan usaha berbasis potensi perekonomian rakyat. Salah satu kampoeng yang diresmikan adalah Kampoeng Sepatu Sandal krian sebagai salah satu kampoeng unggulan. Terdapat kebijakan dari pemkab Sidoarjo terkait kampoeng tersebut untuk memindahkan lokasi *showroom* dari tempat awal ke lokasi yang masih berada dalam kawasan tempat tinggal mereka. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan sentra industri pengrajin sepatu Krian menjadi salah satu desa wisata industri yang ada di Sidoarjo, sehingga untuk mendukung hal tersebut, diperlukan identitas visual yang mengkomunikasikan Kampoeng Sepatu Sandal Krian sebagai kampoeng wisata industri. Metode riset yang digunakan adalah dengan melakukan penggalan data yang berkaitan dengan Kampoeng Sepatu Sandal krian yang didapat dari *stake holder* maupun pengrajin. Hasil dari kegiatan tersebut dikaji melalui studi pustaka lalu dikomparasikan dengan kompetitor dan komparator untuk menemukan analisa SWOT dari Kampoeng Sepatu Sandal krian. Analisa tersebut digunakan dalam pembuatan identitas visual Kampoeng Sepatu Sandal krian. Pada proses perancangan identitas visual ini akan dibuat sebuah logo atau identitas mewakili visi dan misi kampoeng tersebut dengan konsep kreatif dan dinamis, Selain itu akan dibuat pula sebuah sistem grafis yang mendukung serta pengaplikasiannya pada media keperluan kampoeng, seperti *stationery set*, media marketing, *merchandising*, dan *Environmental Graphic Design*. Media aplikasi yang diperlukan dapat diketahui dari riset yang telah dilakukan. Seluruh kegiatan perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan *brand image* positif masyarakat terhadap Kampoeng Sepatu Sandal Krian

Kata Kunci— identitas visual, kampoeng sepatu sandal krian, kreatif dan dinamis.

I. PENDAHULUAN

USAHA Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi merupakan motor penggerak perekonomian Indonesia yang menyentuh semua lini [1]. Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu kota dengan jumlah UMKM terbanyak juga merasakan pentingnya keberadaan UMKM bagi daerahnya. Angka pertumbuhan ekonomi Sidoarjo selama

tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Menurut harian bhirawa, atas dasar harga tetap tahun 2000, diketahui pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo selama tiga tahun terakhir juga mengalami kenaikan masing-masing 4.83% (2008), 4.91% (2009), dan 5.62% (2010) [2].

Salah satu program yang sedang dilakukan adalah pengembangan sentra-sentra UMKM sebagai kampoeng-kampoeng wisata industri. Salah satunya sentra yang diresmikan adalah Sentra sepatu-sandal (Kampoeng Sepatu Sandal Krian). Alasan menjadikan Kampoeng Sepatu Sandal Krian sebagai salah satu dari sentra wisata industri adalah karena Kabupaten Sidoarjo membutuhkan sentra industri baru berbasis alas kaki di luar Tanggulangin yang letaknya jauh dari kawasan Porong. Dari segi ekonomi, Kampoeng Sepatu sandal merupakan daerah yang sangat potensial. Karena karena hampir seluruh penduduk memproduksi sepatu sandal secara massal.

Banyak kegiatan yang telah dilakukan pemerintah untuk menciptakan kampoeng wisata industri di Sepatu Sandal kemas Krian. Saat ini, Pemkab Sidoarjo akan berfokus pada pembangunan secara fisik, baik sarana, maupun prasarana. Pemerintah membangun sebuah koperasi untuk para pengrajin yang dinamakan Istana Sepatu Sandal sebagai ruang pameran produk sepatu sandal yang telah mereka buat. Namun, menurut pihak pengelola, pembangunan koperasi tersebut dirasa belum optimal sehingga para pengrajin lebih memilih untuk memajang produknya di *showroom* yang berada di rumah masing-masing pengrajin. Oleh karena itu, muncul kebutuhan dari para pengrajin agar dibuat sentra sepatu untuk mereka yang sifatnya terpusat di satu tempat dan masing-masing pengrajin memiliki *showroom* sendiri. Berdasarkan hal tersebut dibuatlah sentra baru yang terletak di kawasan tempat tinggal pengrajin sebagai pusat kegiatan, mulai dari produksi hingga penjualan dengan tujuan untuk mengoptimalkan sentra industri pengrajin sepatu Krian menjadi salah satu desa wisata industri yang ada di Sidoarjo.

Untuk memaksimalkan hal tersebut, diperlukan branding yang diterapkan melalui tampilan secara visual (Branding fisik), untuk menunjukkan eksistensi Kampoeng Sepatu Sandal Krian dengan membuat identitas visual demi meningkatkan *brand image* positif masyarakat terhadap Kampoeng Sepatu Sandal Krian.

II. STUDI PUSTAKA

A. Corporate Identity

Menurut Chritine Suharto Cenadi, *Corporate identity* adalah suatu bentuk visual dan ekspresi grafis dari identitas suatu perusahaan yang menampilkan simbol yang menggambarkan image yang hendak disampaikan. Sebuah *corporate identity* yang efektif harus memiliki karakter-karakter berikut ini:

1. Sederhana tetapi mengena.
2. Mempunyai pemicu visual yang kuat.
3. Dapat dijadikan sebagai media marketing.
4. Mudah diingat [3].

B. Identitas Visual

Identitas visual merupakan gambaran keseluruhan suatu merek dagang atau kelompok yang disampaikan melalui tampilan visual yang disampaikan kepada masyarakat/publik. Melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Visual (Logo, tipografi, warna, signage, bangunan)
2. Komunikasi
3. Perilaku/ Behavior

C. Elemen Pembentuk Identitas Visual [4]

Menurut Surianto Rustan dalam bukunya *Font dan Tipografi*, elemen pembentuk identitas visual terdiri dari:

1. Nama
2. Logo
Berikut merupakan tahap-tahap dari adanya logo yang saling berkaitan satu sama lainnya.
 - a. Entitas/Entity
 - b. Logotype
 - c. Logogram
3. Warna
Ada dua macam warna pada identitas visual, yaitu warna pada logo dan warna untuk *corporate color*/warna perusahaan.
4. Tipografi
Dalam identitas visual, tipografi ada dua macam, yaitu tipografi dalam logo dan tipografi yang digunakan dalam media aplikasi logo

D. Identitas Visual pada Kampung/Desa Wisata

Pada kampung wisata yang ada di Indonesia, logo yang digunakan menggunakan elemen logotype dan logogram.. Elemen gambar dan warna yang digunakan menyesuaikan dengan produk/jasa yang dijual.

E. Environmental Graphic Design

Ada beberapa Klasifikasi *Sign System* yang perlu diketahui, yaitu sebagai berikut:

1. *Identification Sign/ Locational Sign* . Digunakan untuk mengidentifikasi lokasi yang ada [5]
2. *Directional Sign*. Digunakan untuk menunjukan kepada orang yang mana jalan yang harus dilewati
3. *Orientation Signs*. Digunakan untuk memberi gambaran keseluruhan dari lingkungan tempat di mana pengunjung berada

III. ANALISA DATA

Kampoeng Sepatu Sandal Krian memiliki lokasi yang strategis, yaitu berada di jalan utama penghubung antara Mojokerto menuju Surabaya dan Sidoarjo Kota. Hal tersebut membuat daerah tersebut dengan mudah dapat ditemukan. Fasilitas yang ada di dalam Kampoeng Sepatu Sandal Krian terdiri dari *showroom*, ruang *workshop*, mushola dan masjid, depot makanan, toko nerancang sampai toko bahan Semuanya didesain secara sederhana dengan warna hijau sebagai identitasnya. Ada beberapa fasilitas penting yang belum tersedia namun hal tersebut masih dapat diatasi.

Produk yang dihasilkan Kampoeng Sepatu Sandal Krian adalah produk sepatu dan sandal untuk wanita dan pria. Ada beberapa pengrajin yang menghasilkan produk sepatu untuk anak-anak. Namun, produk unggulan Kampoeng Sepatu Sandal Krian adalah produk sepatu wanita. Banyak hal yang dapat dinikmati pengunjung di dalam kampoeng sepatu sandal krian. Pengunjung dapat membeli sepatu secara grosir maupun eceran dengan harga yang relatif murah. Selain itu, pengunjung juga dapat memesan sendiri model sepatu yang diinginkan. Pengrajin tidak membatasi model yang diinginkan selama mereka sanggup mengerjakan dan tersedia bahan bakunya.

Hingga saat ini, pengrajin memiliki identitasnya masing-masing, baik itu merek dan tanda petunjuk yang ada depan *showroom* dan tempoat *workshop* mereka. Begitupun beberapa desa wisata industri lainnya yang ada di Sidoarjo. KUD. Sumber Karya, koperasi yang membawahi Kampoeng Sepatu Sandal Krian menggunakan lambang koperasi Indonesia pada media aplikasi keorganisasiannya, seperti kop surat, stempel, dan lain-lain. Warna hijau digunakan para pengrajin sebagai warna identitas kampoeng yang diterapkan dalam *Environmental graphic Design* yang mereka gunakan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari survey npengunjung Kampoeng Sepatu Sandal Krian adalah sebagai berikut:

- Sepatu dan sandal yang dijual di Kampoeng Sepatu Sandal Krian relatif murah dan berkualitas bagi para pengunjung
- Menurut pengunjung, pelayanan yang diberikan selama mengunjungi Kampoeng Sepatu Sandal Krian ramah
- Kebersihan wilayah Kampoeng Sepatu Sandal Krian sudah cukup baik
- Suasana Kampoeng Sepatu Sandal Krian menurut pengunjung belum maksimal.

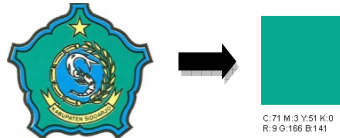
IV. KONSEP DESAIN

A. Konsep Desain

Konsep Desain: *creative and dinamic*’

Secara keseluruhan konsep ‘*creative and dinamic*’ akan menampilkan kesan bahwa Kampoeng Sepatu sandal Krian merupakan kampoeng wisata industri yang kental dengan suasana kreatif dan memberikan pelayanan yang prima kepada setiap pengunjung yang datang sehingga menimbulkan kepuasan.

Konsep tersebut di dapat berdasarkan visi misi Kampoeng Sepatu Sandal Krian, karakter pengrajin, serta mandatori yang didapat dari stakeholder perancangan ini yaitu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 1. Warna Turunan dari Logo Sidoarjo

B. Kriteria Visual

1. Bentuk

- Sepatu dan Sandal Wanita
Karena mayoritas produk yang dihasilkan di Kampoeng Sepatu Sandal Krian adalah sepatu wanita, maka bentuk yang terdapat dalam logo juga terdapat bentuk sepatu wanita.
- Kampung
Elemen kampung ditampilkan untuk memberi kesan bahwa daerah tersebut tetap sebuah kampung wisata di mana di dalamnya juga merupakan tempat tinggal penduduk.

2. Warna

Berdasarkan mandatori yang diberikan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, penggunaan warna untuk Identitas Visual Kampoeng Sepatu Sandal Krian yang baru diambil dari identitas visual Kabupaten Sidoarjo. Berikut ini merupakan logo daerah Kabupaten Sidoarjo (Lihat Gambar 1).

Warna identitas berikutnya adalah orange dan merah. Warna orange dipilih untuk menguatkan konsep '*creative and dinamic*', sesuai dengan karakter Kampoeng Sepatu Sandal Krian. Warna merah dipilih karena sesuai dengan visi misi kampoeng, yaitu pelayanan yang prima atau pelayanan dengan sepenuh hati (Lihat Gambar 2).

C. Strategi Media

Terdapat beberapa media yang dianalisa berdasarkan kebutuhan dari identifikasi masalah yang ada. Medianya adalah sebagai berikut:

1. Stationary Set:

- Kop surat, amplop, stopmap dan stempel.
- Kartu nama.

2. Environmental Graphic Design:

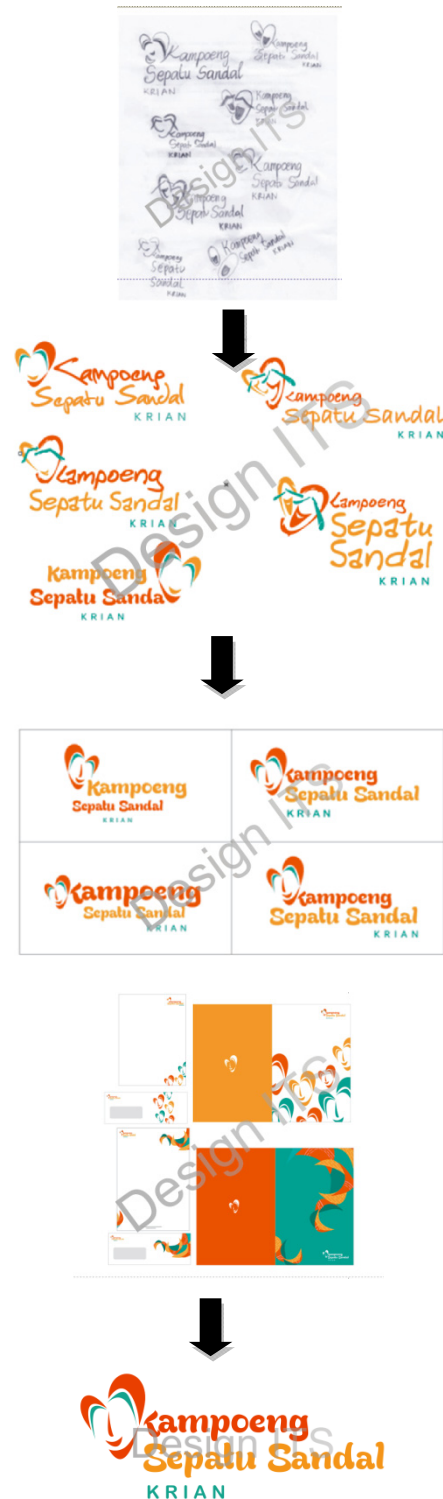
- *Identification Sign/ Locational Sign* Kampoeng Sepatu Sandal Krian berupa *site entry identification* di mana pengunanya adalah *pedestrian* dan *driver* dan *store identification* dan *office identification*
- *Wayfinding*

3. Aplikasi Karakter

- *Shopping bag*
- Seragam pengrajin dan pegawai Kampoeng Sepatu Sandal Krian
- Tanda pengenalan untuk dipakai karyawan saat bertugas

4. Penerapan identitas visual pada media-media promosi, seperti x-banner, poster, sponsorship event, dan lain-lain.

D. Alternatif Visual



Gambar 3. Proses Perancangan Logo

Hal yang menjadi pertimbangan utama pihak Pemda Sidoarjo dalam menentukan logo terpilih tersebut adalah:

1. Ukuran tipografi sudah seimbang atau sama besar antara kata 'kampoeng' dan 'sepatu sandal'
2. Komposisi logogram dan logotype dianggap paling seimbang

V. IMPLEMENTASI MEDIA

A. Definisi Logo



Gambar 4. Logo Final



Gambar 5. Supergraphic

Logo utama Kampoeng Sepatu sandal Krian terdiri dari logogram yang berupa penyederhanaan bentuk sepatu dan sandal yang dikomposisi sedemikian rupa serta logotype yang disusun menjadi suatu kesatuan sehingga memberi kesan kreatif dan dinamis. Bentuk keseluruhan dari logo adalah bentuk hati yang merupakan hasil dari komposisi sepatu dan sandal yang digabungkan satu sama lain yang berarti bahwa Kampoeng Sepatu Sandal Krian memproduksi sepatu maupun sandal. Bentuk hati dan wajah yang tersenyum mencerminkan salah satu visi dan misi dari Kampoeng Sepatu Sandal Krian, yaitu memberi pelayanan yang prima bagi anggota, calon anggota, maupun pengunjung yang datang. Bentuk hati yang asimetris mencerminkan kedinamisan yang ada di Kampoeng Sepatu Sandal Krian yang senantiasa mengikuti perkembangan jaman atau tren yang ada.

Bagian sandal yang berwarna hijau merepresentasikan bentuk atap rumah untuk menyampaikan bahwa Kampoeng Sepatu Sandal Krian juga merupakan suatu kampung tempat tinggal masyarakat di mana hampir seluruh penduduknya merupakan pengrajin sepatu dan sandal. Bentuk atap diberi warna hijau yang merupakan turunan dari logo Kabupaten Sidoarjo yang berarti kesuburan. Warna merah yang melambangkan warna hati, dan warna orange melambangkan kedinamisan dan kekreatifan.

Jenis font yang digunakan adalah script yang mewakili karakter dinamis Kampoeng Sepatu Sandal Krian. Pada kata "KRIAN", font yang digunakan berjenis sans serif. Selain digunakan sebagai pembeda, jenis sans serif digunakan karena karakternya yang aplikatif.

B. Supergraphic

Supergraphic merupakan elemen turunan dari logo yang dikomposisi sedemikian rupa. Konsep *supergraphic* ini adalah tumbuh dan berkembang, sesuai dengan visi dan misi Kampoeng Sepatu Sandal Krian. Di dalam bentuk warna merah terdapat motif jahitan menyerupai jahitan sepatu, sedangkan dalam bentuk warna orange terdapat motif sandal. Warna bentuk hijau menggunakan warna monokrom untuk memperkuat konsep 'tumbuh'.

Supergraphic ini dapat digunakan pada berbagai macam media untuk meningkatkan keterkaitan identitas visual antara satu media dengan media yang lain, *supergraphic* juga dapat digunakan sebagai elemen estetika.

C. Aplikasi Identitas Visual pada Media

1. Graphic Standard manual



Gambar 6. Graphic Standard manual

2. Stationery Set



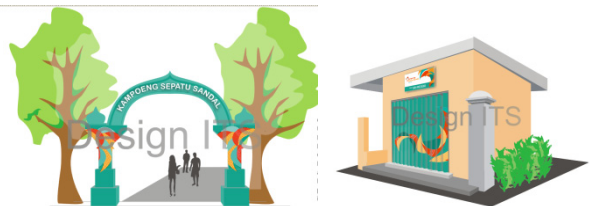
Gambar 7. Stationery Set

3. Merchandising



Gambar 8. Merchandising

4. Environmental Graphic Design



Gambar 9. Environmental Graphic Design

VI. KESIMPULAN

Dari segi konsep perancangan, kebutuhan *stakeholder* Kampoeng Sepatu Sandal Krian, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan membuat sebuah identitas visual yang mampu mengkomunikasikan Kampoeng Sepatu Sandal Krian sebagai kampoeng wisata industri telah terpenuhi. Hal tersebut diwujudkan dengan bentuk identitas berupa sepatu dan sandal yang dikomposisi sehingga membentuk hati, lalu diaplikasikan ke dalam semua media aplikasi. Untuk mendapatkan identitas tersebut dibutuhkan riset yang mendalam dengan melakukan studi eksisting, komparator dan kompetitor, studi pustaka, serta wawancara mendalam dengan

pihak *stakeholder* dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pengelola Kampoeng Sepatu Sandal Krian.

Bentukan logogram, lototype, warna, hingga grafis pendukung diciptakan dengan konsep *creative and dynamic* yang didapat di hasil riset baik dari visi dan misi, karakter pengrajin, serta mandatori dari *stakeholder*. Dengan semua riset tersebut, munculah identitas yang merepresentasikan Kampoeng Sepatu Sandal Krian dengan baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis C.F menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang telah memberi dukungan moril maupun materiil, tim dosen atas bimbingannya selama pengerjaan Tugas Akhir ini, dan teman-teman sejurusan atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Sabinno Mariano dan Ibu Ineke Dwi Setyawati, S.STPB selaku *stakeholder* yang mewakili Pemerintah kabupaten Sidoarjo, serta pengelola Kampoeng Sepatu Sandal krian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] http://www.kadinindonesia.or.id/.../Roadmap_Pembangunan_Ekonomi_Indonesia_2009-2014 (diakses tanggal 3 Maret 2012)
- [2] <http://www.harianbhirawa.co.id/eksekutif/37817-pertumbuhan-ekonomi-sidoarjo-diatas-rata-rata> (diakses tanggal 3 Maret 2012)
- [3] Cenadi, Chritine Suharto. "Corporate Identity, Sejarah, dan Aplikasinya". Universitas Petra. (<http://puslit.petra.ac.id/journals/design/>) hal. 9,75-76
- [4] Rustan, Surianto. 2010. Font dan Tipografi. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [5] NHS. 2005.Wayfinding. United Kingdom:TSO